

Kegiatan Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakteristik di Era Milenial

Yosep Sadewa¹, Rizky Eka Sakti², Nurul Amalia³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: yossepsadewa90@gmail.com¹, rizkyeka.sakti@gmail.com², nurulamalia0425@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

Talking about leadership is an interesting issue to discuss, because leadership is needed in every generation. That means, leadership requires a leader with character who is able to lead and able to understand changes and developments in every era. Along with the times, many leaders emerged due to demands and environmental conditions at that time. Leaders in the current generation of millennial society face a critical challenge. Therefore, this research was conducted to describe ideal leadership characteristics for the millennial generation. Aims to review the theory of leadership and types of leadership, the characteristics of the Millennial Generation, as well as the ideal leadership characteristics in the Millennial Generation era. This research is a literature study in the form of data collection through theoretical references that are relevant to ideal leadership characteristics in the millennial generation era. The result of this study indicates that leadership in the millennial era has a unique approach because the digitalization that has penetrated the world of work does not allow leaders to act conventionally. Leaders in the millennial era need to apply ideal leadership characteristics, namely leaders with reliable digital capabilities, builders of harmonious and ideal relationships, as well as leaders who always provide challenges and encourage collaboration to increase motivation and satisfaction. Adapting to the patterns and lifestyle of the millennial generation, who like to be fast and instant and adapt quickly, an ideal leader in the millennial era is a leader who is agile and quick to adapt.

Keywords: Leadership Characteristics, Millenial

Abstrak

Berbicara soal kepemimpinan adalah sebuah isu yang menarik untuk diperbincangkan, oleh karena kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam setiap generasi. Itu artinya, dalam sebuah kepemimpinan butuh seorang pemimpin yang berkarakter yang mampu memimpin, mampu memahami perubahan dan perkembangan setiap jaman. Seiring perkembangan zaman, banyak pemimpin muncul akibat tuntutan dan kondisi lingkungan pada saat itu. Pemimpin pada generasi masyarakat milenial saat ini, menjadi satu tantangan yang kritis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan karakter kepemimpinan ideal pada era teknologi. Bertujuan mengulas tentang teori kepemimpinan dan tipe kepemimpinan, karakter Generasi Teknologi, serta karakter kepemimpinan ideal pada era Generasi Teknologi. Penelitian ini adalah studi kepustakaan dalam bentuk pengumpulan data melalui referensi teoritis yang relevan dengan karakter kepemimpinan ideal pada era teknologi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan pada era milenial memiliki pendekatan yang khas karena digitalisasi yang merambah dunia kerja tidak memungkinkan bagi pemimpin untuk bertindak secara konvensional. Pemimpin pada era teknologi perlu mengaplikasikan karakter kepemimpinan yang ideal pada era teknologi, yaitu pemimpin berkemampuan digital yang handal, pembangun hubungan harmoni dan ideal, demikian juga sebagai pemimpin yang selalu memberi tantangan, serta pendorong kolaborasi untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan. Menyesuaikan dengan pola dan gaya hidup generasi milenial yang suka serba cepat dan instan serta cepat mengadaptasikan diri, maka seorang pemimpin ideal pada era teknologi adalah pemimpin yang lincah dan cepat beradaptasi.

Kata Kunci: Karakter, Kepemimpinan, Era Milenial

1. PENDAHULUAN

Sebuah kebutuhan bangsa dan organisasi apapun adalah bagaimana mencari pemimpin yang tepat untuk masa sekarang dan akan datang, dan hal ini akan menjadi tantangan yang harus dipenuhi oleh bangsa kita Indonesia. Pemimpin harus bisa beradaptasi dengan perkembangan

zaman. Negara-negara maju memiliki pemimpin yang berhasil memanfaatkan perkembangan teknologi yang mengubah pola kehidupan manusia. Selain itu pemimpin juga harus memiliki empati yang tinggi dan komitmen menolong sesama tanpa membedakan suku, agama maupun ras. Oleh karena itu, untuk Menjadi seorang pemimpin yang baik pada generasi milenial saat ini dan kedepan menjadi satu tantangan yang kritis. Tidak saja karena mereka dipandang sebagai generasi yang penuh dengan kemajuan khususnya di bidang teknologi, namun mereka juga sering digambarkan dengan stigma negatif, seperti “kaum milenial adalah orang yang egois”, “generasi milenial adalah anak-anak yang tidak mau bersusah payah”, ada juga yang bilang bahwa “anak milenial tidak bisa hidup dalam tekanan”, dan beberapa stigma negatif lainnya (Studilmu, 2022). Stigma-stigma negatif tersebut tidak jarang membuat para pemimpin menjadi takut jika harus memimpin generasi milenial.

Karakter kepemimpinan teknologi tidak sama dengan karakter kepemimpinan lama dari generasi sebelumnya. Dengan berdasar pada generasi milenial seperti digambarkan di atas, maka gaya kepemimpinan yang dibangun pun perlu beradaptasi dengan pola pikir dan gaya hidup milenial. Karakteristik dari generasi milenial yaitu: 1) milenial lebih percaya user generated content (UGC) daripada informasi searah, 2) milenial lebih memilih ponsel dibanding TV, 3) milenial wajib punya media sosial, 4) milenial kurang suka membaca secara konvensional,

5) milenial cenderung tidak loyal namun bekerja efektif, 6) milenial cenderung melakukan transaksi secara cashless, 7) milenial lebih tahu teknologi dibanding orang tua mereka, 8) milenial memanfaatkan teknologi dan informasi, 9) milenial cenderung lebih malas dan konsumtif, dan lain-lain (Hidayatullah, dkk., 2018 : 241).

Berdasarkan karakteristik generasi milenial diatas, dapat dikatakan bahwa seorang pemimpin harus memiliki karakter yang mampu menghadapi kenyataan bahwa generasi milenial sudah mulai memasuki dunia kerja dan populasinya semakin bertambah banyak. Setiap generasi mewakili generasinya, karena di setiap generasi memiliki kemampuan dan model yang berbeda-beda. Hal ini tentunya akan sangat berdampak pada perkembangan pola pikir, dan kepemimpinan seseorang. Oleh karena itu, seorang pemimpin juga harus bisa beradaptasi dengan kecepatan yang sedang berlangsung saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat, memiliki peranan penting dalam mewarnai bahkan mengubah sudut pandang sebuah generasi. Perubahan tersebut adalah keniscayaan yang tak terhindarkan. Menjamurnya berbagai bisnis online seperti jual beli online atau ojek online serta penggunaan handphone merupakan contoh kecil bagaimana teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan generasi milenial (Mustomi & Reptiningsih, 2020). Fenomena pop culture serta maraknya budaya global mempengaruhi perubahan gaya hidup dan pola pikir generasi milenial, di mana teknologi menjadi penyumbang utama bagi percepatan perubahan tersebut. Kemajuan pola pikir ditunjang oleh media sosial berpengaruh pula pada generasi milenial dalam menentukan sosok pemimpinnya (Wahana, 2015).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada sosialisasi mengenai peningkatan kecerdasan siswa SMK Yapia Parung. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal. Tahap pertama adalah Persiapan, yang meliputi survei awal ke SMK Yapia Parung, pemantapan lokasi dan sasaran kegiatan, serta penyusunan bahan atau materi kegiatan. Tahap kedua adalah Pelaksanaan PKM, di mana kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai upaya meningkatkan kecerdasan siswa SMK Yapia Parung. Selanjutnya, pada Tahap Penyuluhan, digunakan beberapa metode, di antaranya Metode Ceramah dan Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting untuk

memberi kesempatan kepada peserta untuk menggali pengetahuan lebih dalam mengenai materi yang disampaikan.

Realisasi pemecahan masalah dilakukan melalui persiapan materi, konsumsi, berkas administrasi, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. SMK Yapia Parung dipilih sebagai tempat kegiatan karena memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai topik yang dibahas, memberikan keceriaan melalui kegiatan PKM, serta menjalin komunikasi yang baik antara pemateri dan siswa melalui dialog interaktif. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Minggu, 23 November 2024, pukul 15.00 WIB di SMK Yapia Parung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kepemimpinan dalam membentuk karakteristik di era milenial yang dilaksanakan di SMK Yapia Parung memberikan dampak positif terhadap pengembangan sikap dan keterampilan kepemimpinan peserta. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya peran kepemimpinan dalam membentuk karakter generasi muda yang mampu bersaing di era milenial. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang berbasis pada empati, komunikasi efektif, dan pengambilan keputusan yang tepat. Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif, peserta diajak untuk lebih memahami konsep kepemimpinan yang sesuai dengan tantangan zaman, termasuk kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa karakteristik era milenial, seperti keterbukaan terhadap perubahan dan keberanian mengambil risiko, sangat relevan dengan sikap kepemimpinan yang dibutuhkan. Peserta juga diajak untuk mempraktikkan teknik-teknik kepemimpinan yang mendorong kreativitas, kolaborasi, dan inovasi dalam kelompok. Evaluasi terhadap kegiatan ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa lebih percaya diri dalam menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam aktivitas sosial. Selain itu, sebagian besar peserta mengakui bahwa kegiatan ini membantu mereka memahami peran mereka sebagai pemimpin masa depan yang mampu menghadapi tantangan global. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil membentuk karakter kepemimpinan yang kuat, serta meningkatkan kemampuan interpersonal yang esensial di era milenial..

Salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh para peserta adalah pengaruh teknologi yang sangat kuat dalam kehidupan sehari-hari. Generasi milenial sangat terhubung dengan dunia maya melalui media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya. Ini menciptakan tantangan tersendiri dalam hal pengelolaan waktu, komunikasi, dan hubungan sosial. Namun, pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk mendukung kepemimpinan yang efektif tanpa terjebak dalam sisi negatif teknologi tersebut. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya self-leadership, yaitu kemampuan untuk memimpin diri sendiri sebelum memimpin orang lain. Dengan mengembangkan kemampuan untuk mengelola waktu, emosi, dan tujuan pribadi, peserta diharapkan dapat menjadi pemimpin yang lebih baik, baik untuk diri mereka sendiri maupun untuk orang lain.

4. KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yang dapat kita tarik dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan oleh kelompok kami telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SMK yapia parung. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan kepada siswa siswi. Materi yang kami berikan yaitu praktek secara langsung oleh salah satu anggota kelompok kami untuk menampilkan kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan yang kami rencanakan dapat

dijalankan dengan lancar. Semoga dengan adanya kegiatan PKM ini dapat mengajarkan kita betapa pentingnya berbagi, karena berbagi itu tidak akan mengurangi kekayaan dari seseorang. Selain itu apabila kita dapat membuat seseorang atau sekelompok orang bahagia maka itu merupakan suatu pahala bagi kita. Jadi kita sebagai umat beragama harus selalu bersyukur dengan nikmat yang kita terima selama ini dan jangan pernah mengeluh. Sekian laporan PKM dari kelompok kami, apabila ada salah kata kami mohon maaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Sulistiyani, E. (2020). Pengembangan kepemimpinan di era milenial: Tantangan dan peluang bagi generasi muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112-120.
- Firdaus, M., & Nurfadilah, A. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam pengembangan karakter siswa di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(3), 230-240.
- Hasanah, N., & Prasetyo, A. (2022). Pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap karakter siswa SMK. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 13(1), 45-56.
- Hidayat, D., & Supriyanto, H. (2021). Peningkatan kualitas kepemimpinan di sekolah melalui pelatihan berbasis teknologi. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Pendidikan*, 6(2), 120-135.
- Kurniawati, S., & Pramudita, F. (2020). Kepemimpinan berbasis karakter di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(4), 170-181.
- Lestari, S., & Wijayanti, R. (2021). Penerapan teori kepemimpinan dalam pendidikan untuk menghadapi tantangan milenial. *Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan*, 9(3), 98-108.
- Prabowo, I., & Asikin, S. (2020). Pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap karakter dan kemampuan interpersonal siswa. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 7(1), 45-55.
- Susanto, R., & Nurrahmawati, L. (2022). Keterampilan kepemimpinan dalam membentuk karakter siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Kepemimpinan*, 12(2), 98-110.
- Wibowo, T., & Setiawan, M. (2023). Pengembangan karakter kepemimpinan siswa di era milenial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(3), 202-213.
- Yuliana, D., & Ardianto, M. (2021). Kepemimpinan generasi milenial di sekolah: Peran teknologi dan komunikasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Teknologi*, 7(3), 112-123.